

**JALAN PERUBAHAN UNTUK PASAMAN
YANG SEJAHTERA, AGAMIS DAN BERBUDAYA**

VISI MISI, DAN PROGRAM AKSI

**H. YUSUF LUBIS, SH,M.Si /
ATOS PRATAMA**

Sebagai

**PASANGAN CALON BUPATI PASAMAN /
WAKIL BUPATI PASAMAN**

PERIODE 2015-2020

VISI DAN MISI H. YUSUF LUBIS, SH,M.Si./ATOS PRATAMA
SEBAGAI CALON BUPATI/WAKIL BUPATI PASAMAN TAHUN 2015-2020

I. VISI DAN MISI

A. VISI:

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PASAMAN YANG SEJAHTERA, AGAMIS DAN BERBUDAYA”.

B. MISI:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan perekonomian masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat sangat ditentukan oleh Tingkat pendidikan, derajat kesehatan, dan kemampuan perekonomian masyarakat.

Oleh karena itu dalam upaya mewujudkan masyarakat Kabupaten Pasaman yang sejahtera, agamis dan berbudaya perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan derajat kesehatan, peningkatan perekonomian, peningkatan derajat keimanan dan ketaqwaan serta penanaman nilai-nilai luhur budaya daerah di tengah-tengah masyarakat.

Dengan semakin meningkatnya pendidikan, kesehatan dan perekonomian masyarakat, maka akan semakin besar peluangnya untuk memperoleh kesejahteraan.

2. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam.

Kabupaten Pasaman mempunyai potensi sumber daya alam yang besar, yang apabila dimanfaatkan secara optimal akan banyak memberi dampak atau manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai terobosan untuk dapat menggali dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang besar itu melalui berbagai upaya, antara lain dengan penataan ruang, mengusulkan perubahan status kawasan, pemanfaatan lahan tidur, memberikan kemudahan untuk berinvestasi dan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat untuk melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam pemanfaatan lahan yang mereka miliki.

3. Menyelenggarakan pemerintahan yang baik dan bersih.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik dan bersih merupakan prasyarat dalam mewujudkan aspirasi masyarakat, serta menjadi keharusan karena melalui pemerintahan yang baik dan bersih akan mendorong tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam setiap gerak pembangunan.

Prinsip prinsip utama dari Pemerintahan yang baik adalah Akuntabilitas, Transparansi, kepastian hukum , Profesionalitas, Partisipasi dan Desentralisasi.

Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih, diyakini akan dapat menciptakan suasana pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang kondusif dalam membangun daerah sehingga akan dapat mendorong peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat.

4. Meningkatkan kualitas keimanan dan pengamalan ajaran agama.

Kualitas hidup masyarakat selain ditentukan oleh tingkat pendidikan, derajat kesehatan, dan kemampuan ekonomi juga tidak kalah pentingnya ditentukan oleh kualitas keimanan dan ketaqwaan serta pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat perlu dilakukan berbagai upaya untuk peningkatan keimanan dan pengamalan ajaran agama guna terciptanya suasana kehidupan yang aman, damai serta bahagia melalui peningkatan pendidikan keagamaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah ibadah dan peningkatan kesejahteraan dan jumlah Da'i/Muballigh dan guru mengaji disetiap nagari dan Jorong.

5. Melestarikan nilai-nilai budaya daerah.

Agar pembangunan daerah sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya daerah, maka perlu dilakukan upaya penggalan, pelestarian, dan pengembangan nilai-nilai budaya daerah melalui pemberdayaan lembaga adat seperti LKAAM, KAN, serta pemberdayaan ninik mamak, bundo kanduang, dan tokoh-tokoh adat lainnya.

Mengingat masyarakat Kabupaten Pasaman yang majemuk, maka perlu didorong tumbuhnya Forum komunikasi antar budaya dan adat dalam rangka meningkatkan keharmonisan budaya untuk memperkokoh kesaiyoan masyarakat Kabupaten Pasaman.

II. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Dengan demikian maka berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan pada bagian sebelumnya, ditetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.
2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
3. Meningkatnya perekonomian masyarakat.
4. Termanfaatkannya sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.
5. Terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance dan Clean Government).
6. Terwujudnya pelayanan publik yang prima.

7. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas fasilitas umum.
8. Meningkatnya kemitraan dan sinergitas antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam pembangunan.
9. Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan masyarakat.
10. Terwujudnya pelestarian budaya daerah dalam kehidupan masyarakat.

III. SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan dan bulanan. Bertitik tolak dari Visi dan Misi serta tujuan yang telah ditetapkan maka sasaran yang ingin diwujudkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemerataan dan kualitas pelayanan pendidikan.
2. Terwujudnya pembinaan pemuda dan olah raga.
3. Menurunnya angka kematian ibu dan anak , dan angka kesakitan, serta meningkatnya status gizi.
4. Terwujudnya lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat.
5. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan.
7. Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat.
8. Termanfaatkannya sumber daya alam secara optimal.
9. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.
10. Terwujudnya pelayanan publik prima kepada masyarakat.
11. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur serta sarana prasarana wilayah.
12. Meningkatnya kemitraan dan sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat dan dunia usaha dalam pembangunan.
13. Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan masyarakat kepada Allah Tuhan Yang Maha Kuasa.
14. Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah dalam kehidupan masyarakat.

IV. STRATEGI

Sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan di atas, maka perlu dipertegas tentang upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi pembangunan daerah yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan.

Adapun strategi yang akan ditempuh dan dilakukan dalam upaya mewujudkan visi dan misi rencana pembangunan jangka menengah ke depan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas akses pendidikan.
2. Meningkatkan mutu pendidikan.
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan guru serta tenaga kependidikan.
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan Non-Formal.
6. Meningkatkan pembinaan kepemudaan dan Olah Raga.
7. Meningkatkan pembinaan olahraga.
8. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan mengurangi angka kematian ibu dan bayi, angka kesakitan dan memperbaiki gizi masyarakat.
9. Meningkatkan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, penyehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat.
10. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan daerah terpencil.
11. Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
12. Meningkatkan Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan.
13. Meningkatkan pemerataan sarana prasarana dan tenaga kesehatan.
14. Menyelenggarakan sentra industri kecil dan mengembangkan usaha kecil dan menengah dan koperasi.
15. Meningkatkan produksi pertanian dengan optimalisasi lahan pertanian,
16. Meningkatkan pencetakan sawah baru
17. Meningkatkan panjang dan jumlah irigasi pertanian
18. Memberdayakan petani melalui penanggulangan hama terpadu, kegiatan penyuluhan, optimalisasi budidaya ikan air tawar, pengembangan produksi komoditas strategis dan unggulan.
19. Meningkatkan komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan Tata Ruang dan kelestarian lingkungan.
20. Menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada secara optimal.
21. Mewujudkan serta meningkatkan realisasi investasi PMA/PMDN.
22. Meningkatkan kualitas kelembagaan pemerintahan melalui penataan organisasi perangkat daerah dan peningkatan kesejahteraan aparatur.
23. Meningkatkan kualitas pelayanan publik oleh aparatur.
24. Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah dan fasilitas umum, terutama di daerah tertinggal/terpencil.
25. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan potensi daerah dan meningkatkan perencanaan yang partisipasif.
26. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat nagari dalam kegiatan pembangunan nagari.
27. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama, melalui peningkatan Ilmu agama, sarana dan prasarana rumah Ibadah dan peningkatan kesejahteraan dan jumlah Da'i/Muballigh dan guru mengaji.
28. Menggali, mengembangkan dan melestarikan budaya daerah yang berlandaskan persatuan dan kesatuan.

V. AGENDA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan maka secara konkrit agenda prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam rangka mewujudkan visi yg telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Agenda peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Agenda peningkatan pemanfaatan sumber daya alam
3. Agenda mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih.
4. Agenda peningkatan pelayanan dan fasilitas umum.
5. Agenda pembangunan bidang pertanian.
6. Agenda peningkatan kemitraan antara pemerintah dengan masyarakat dan dunia usaha dalam pembangunan.
7. Agenda peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
8. Agenda pelestarian Budaya daerah serta keharmonisan budaya.

VI. PROGRAM PRIORITAS DARI MASING MASING AGENDA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH.

Untuk melaksanakan Agenda dan Prioritas Pembangunan Daerah yang telah ditetapkan maka Program Prioritas dari masing-masing agenda yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Agenda Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Sebagai pelaksanaan dari Agenda Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, maka program-program prioritas yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Kualitas Pendidikan, yang terdiri dari:

- 1) Memberikan kesempatan yang seluas luasnya untuk memperoleh pendidikan, melalui program:
 - a) Peningkatan pemerataan pendidikan anak usia dini (PAUD).
 - b) Pengurangan putus jenjang sekolah dalam rangka pelaksanaan wajib belajar 12 Tahun dengan pendidikan gratis.
 - c) Peningkatan beasiswa untuk jenjang pendidikan tinggi bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.
- 2) Program peningkatan pengelolaan penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah.
- 3) Program peningkatan lulusan SLTA melanjutkan pendidikan ke PTN.
- 4) Program peningkatan relevansi dan daya saing lulusan siswa SMK.
- 5) Program Peningkatan manajemen pelayanan pendidikan
- 6) Program pengembangan model pendidikan.
- 7) Program peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.
- 8) Program peningkatan kualitas guru (peningkatan kompetensi dan motivasi).

- 9) Program peningkatan kesejahteraan guru serta tenaga kependidikan, melalui pemberian tunjangan kinerja.
- 10) Program pendidikan non formal untuk meningkatkan angka melek huruf.
- 11) Program peningkatan pemerataan dan mutu pendidikan luar sekolah.
- 12) Program peningkatan pemerataan dan mutu pendidikan luar biasa.
- 13) Program pengembangan dan pembinaan organisasi kepemudaan.
- 14) Program pembinaan dan peningkatan partisipasi pemuda.
- 15) Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga.
- 16) Program pembinaan olahraga prestasi dan olahraga masyarakat.
- 17) Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga.
- 18) Program pembinaan olahraga dan seni pelajar.
- 19) Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.

b. Program Peningkatan Derajat Kesehatan, yang terdiri dari:

- 1) Program pelayanan kesehatan ibu dan anak, melalui:
 - a) Pemberian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.
 - b) Asuhan persalinan dan pencegahan komplikasi.
 - c) Penempatan Bidan di setiap kejurongan
- 2) Program pemberdayaan gizi masyarakat, melalui:
 - a) Pelayanan posyandu.
 - b) Pemberian makanan tambahan dan vitamin.
 - c) Pemantauan gizi cukup dan seimbang.
- 3) Program penanggulangan penyakit menular, melalui :
 - a) Pemberian imunisasi lengkap.
 - b) Penyediaan sanitasi dasar.
 - c) Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 4) Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin, melalui pemberian jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat.
- 5) Program pelayanan kesehatan daerah terpencil melalui pelayanan pengobatan gratis dan kunjungan dokter spesialis.
- 6) Program Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, melalui:
 - a) Peningkatan peran jorong siaga aktif.
 - b) Penyuluhan dan penyebaran informasi kesehatan.
 - c) Revitalisasi Program Keluarga Berencana.
- 7) Program Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan, melalui penyediaan tingkat kecukupan obat dan alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- 8) Program peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan, melalui:
 - d) Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan.
 - e) Pemerataan pendistribusian tenaga kesehatan.
- 9) Program pemenuhan tenaga kesehatan, melalui peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensinya.

c. Program Peningkatan Perekonomian dan Daya Beli Masyarakat, yang terdiri dari:

- 1) Pengembangan agribisnis yang meliputi kegiatan sebagai berikut :
 - a) Penerapan paket teknologi budidaya yang baik melalui intensifikasi, rehabilitasi, ekstensifikasi dan diversifikasi.
 - b) Pengembangan industri perbenihan.
 - c) Pemantapan kawasan dan pengutuhan agribisnis komoditas unggulan dengan titik berat pengolahan dan pemasaran hasil.
 - d) Pengembangan layanan agribisnis seperti sarana produksi, alsintan, teknologi dan permodalan.
 - e) Pengembangan infrastruktur dan sertifikasi lahan yang mendukung agribisnis pertanian.
- 2) Peningkatan kesejahteraan petani, meliputi kegiatan sebagai berikut :
 - a) Pendidikan, pelatihan, pendampingan, sekolah lapangan dan magang petani serta petugas.
 - b) Penumbuhan dan penguatan kelembagaan petani.
 - c) Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan usaha di sentra produksi.
 - d) Penumbuhan dan penguatan kemitraan usaha.
 - e) Pemantapan manajemen peningkatan kesejahteraan petani.
- 3) Peningkatan ketahanan pangan, meliputi kegiatan sebagai berikut :
 - a) Pengembangan cabang usaha tani pangan tumpang sari/ tanaman sela di areal perkebunan secara intensif dan berkelanjutan.
 - b) Pengembangan integrasi ternak dan tanaman perkebunan secara optimal.
 - c) Pengembangan cadangan dan sumber pangan alternatif dalam rangka diversifikasi produksi dan konsumsi.
 - d) Pengembangan pangan di wilayah tandus.
 - e) Peningkatan mutu dan keamanan pangan.
 - f) Pemantapan manajemen peningkatan ketahanan pangan.
- 4) Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang kewirausahaan.
- 5) Pembangunan dan pengembangan koperasi dan UMKM sebagai kekuatan ekonomi masyarakat.
- 6) Pembangunan dan pengembangan sektor komoditas unggulan daerah yaitu sektor perkebunan, pertanian tanaman pangan serta perikanan dan peternakan.
- 7) Pemberdayaan kelompok masyarakat dan lembaga ekonomi nagari.
- 8) Pengembangan usaha agroindustri.
- 9) Peningkatan daya saing koperasi dan UMKM melalui peningkatan mutu/ kualitas dan jenis produk.
- 10) Penyiapan regulasi atau aturan yang mendorong program pengembangan koperasi dan UMKM.
- 11) Mencari peluang pasar untuk pemasaran hasil komoditi masyarakat.

2. Agenda Peningkatan Pemanfaatan Sumberdaya Alam.

Sebagai pelaksanaan dari Agenda Peningkatan Pemanfaatan Sumberdaya Alam, maka program-program prioritas yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Program Penataan Ruang, melalui:
 - 1) Menyiapkan pranata pelaksanaan penataan ruang.
 - 2) Mengembangkan infrastruktur data spasial daerah yang terintegrasi dalam jaringan data spasial propinsi dan nasional.
 - 3) Meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam pelaksanaan penataan ruang.
- b. Program Peningkatan Kelestarian Lingkungan, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Pengembangan pertanian organik.
 - 2) Pengembangan komoditas pertanian sebagai sumber energi terbarukan.
 - 3) Pembangunan perkebunan dengan konsep persiapan lahan tanpa bakar.
 - 4) Meningkatkan pengamanan dan pencegahan kerusakan kawasan hutan.
 - 5) Mengurangi resiko bencana alam.
 - 6) Meningkatkan penanganan persampahan perkotaan.
- c. Program penggalan dan pemanfaatan sumberdaya alam yang ada secara optimal, seperti :
 - 1) Pemanfaatan potensi pertambangan dengan senantiasa memperhatikan lingkungan hidup (berwawasan lingkungan).
 - 2) Pemanfaatan potensi sumberdaya air.
 - 3) Pembangunan kawasan hutan dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah konservasi.
- d. Program pemberian kesempatan yang seluas-luasnya untuk berusaha bagi masyarakat.
- e. Program pengembangan aneka usaha non kayu sekitar hutan.
- f. Program regulasi penanaman modal atau investasi.
- g. Program peningkatan realisasi investasi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka lapangan kerja.

3. Agenda Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih.

Sesuai dengan prinsip-prinsip Pemerintahan yang Baik dan Bersih yaitu Akuntabilitas, Transparansi, Keterbukaan, Rule of Law atau Penegakan Hukum, Profesionalitas, Partisipasi dan Desentralisasi serta tidak KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme), maka program-program prioritas yang akan dilaksanakan untuk mengimplementasikan agenda ini adalah :

- a. Program peningkatan perencanaan pembangunan yang berkualitas dan aspiratif , yang didukung oleh data base pembangunan yang handal.
- b. Program penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas atau amanah yang diemban sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- c. Program peningkatan transparansi dalam perumusan kebijakan oleh pemerintah daerah.
- d. Program pemberian informasi kepada masyarakat secara terbuka dan keterbukaan menerima kritik untuk perbaikan.
- e. Program penegakan hukum dengan memberikan sanksi bagi yang bersalah (punishment) dan memberikan penghargaan atau hadiah (reward) bagi yang berprestasi.
- f. Program pemberantasan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
- g. Program reformasi birokrasi melalui :
 - 1) penataan struktur organisasi yang proporsional sesuai potensi daerah,
 - 2) mengembangkan profesionalisme PNS,
 - 3) Peningkatan kesejahteraan PNS melalui pemberian tambahan penghasilan berbasis kinerja.
 - 4) Peningkatan kesejahteraan pegawai tidak tetap, melalui perbaikan pendapatan, sehingga setara dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK).
- 29. Program pengembangan pola partisipatif dalam pengambilan keputusan.
- 30. Program pendelegasian kewenangan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
- 31. Program penyelenggaraan pelayanan prima, melalui:
 - 1) Pengembangan dan menerapkan teknologi informasi dalam manajemen pemerintahan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
 - 2) Meningkatkan pengendalian pembangunan dan mengembangkan sistem pengawasan.
 - 3) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas setiap unit kerja dalam pelayanan publik untuk mewujudkan clean government and good governance.
- 32. Program penataan database penduduk dan penyelenggaraan sistem administrasi kependudukan.
- 33. Program Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel.

4. Agenda Peningkatan Pelayanan dan Fasilitas Umum.

Untuk menyelenggarakan Agenda Peningkatan Pelayanan dan Fasilitas Umum ini maka program-program prioritas yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perekonomian.
- b. Program Peningkatan daya dukung, kapasitas maupun kualitas pelayanan prasarana transportasi perhubungan serta peningkatan aksesibilitas wilayah.
- c. Program Peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan fungsi jaringan irigasi
- d. Program Peningkatan ketersediaan energi dan jaringan listrik
- e. Program Peningkatan pelayanan jaringan komunikasi dan informasi
- f. Program Peningkatan ketersediaan rumah layak huni bagi masyarakat terutama keluarga miskin

- g. Program Peningkatan kualitas pelayanan prasarana dan sarana lingkungan pemukiman termasuk drainase
- h. Program Peningkatan ketersediaan air baku bagi masyarakat
- i. Program Peningkatan kinerja pengelolaan air limbah dan persampahan
- j. Program Peningkatan fungsi pelayanan perizinan terpadu bagi masyarakat.

5. Agenda Pembangunan Bidang Pertanian

Mencermati data bahwa mayoritas masyarakat Kabupaten Pasaman merupakan petani terutama padi sawah, maka pembangunan bidang pertanian ini menjadi salah satu prioritas pembangunan lima tahun ke depan. Adapun program prioritas dalam agenda pembanguana pertanian adalah:

- a. Mengupayakan kelanjutan pembangunan atau penyelesaian irigasi Panti-Rao kepada pemerintah Pusat.
- b. Program pembangunan irigasi pertanian di beberapa kecamatan yang memiliki lahan persawahan tadah hujan dan potensi lahan pertanian
- c. Program pembangunan atau pencetakan sawah baru.
- d. Program peningkatan produksi ikan air tawar.
- e. Program peningkatan produksi peternakan kambing dan sapi

6. Agenda Peningkatan Kemitraan antara Pemerintah dengan Masyarakat dan Dunia Usaha dalam Pembangunan.

Kemitraan antara Pemerintah dengan Masyarakat dan Dunia Usaha sangatlah dibutuhkan dalam pembangunan karena keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan sangat ditentukan oleh ketiga pilar ini. Oleh karena itu, untuk mewujudkan Agenda Peningkatan Kemitraan antara Pemerintah dengan Masyarakat dan Dunia Usaha, maka program-program prioritas yang akan dilaksanakan adalah :

- a. Program kemitraan dalam perencanaan pembangunan dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam setiap tahapan perencanaan pembangunan.
- b. Program kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat dan dunia usaha untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan.
- c. Program pemberdayaan dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan.
- d. Program pembangunan berbasis nagari.
- e. Program pengembangan komoditi unggulan berbasis nagari.
- f. Program kemitraan dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan.
- g. Program kemitraan dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan.

7. Agenda Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT.

Sebagai pelaksanaan dari Agenda Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT., maka program-program prioritas yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Peningkatan peran tokoh-tokoh agama (ulama) dalam meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembelajaran agama di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana peribadatan.
- d. Mendorong berkembangnya lembaga atau organisasi-organisasi keagamaan.
- e. Memaksimalkan pengelolaan zakat dan lembaga kedermawanan sosial.
- f. Peningkatan kesejahteraan Da'i/Muballigh dan guru mengaji.

8. Agenda Pelestarian Budaya Daerah serta Keharmonisan Budaya.

Untuk menyelenggarakan Agenda Pelestarian Budaya Daerah serta Keharmonisan Budaya maka program-program prioritas yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Peningkatan peran tokoh-tokoh adat dalam menggali, mengembangkan, dan mewariskan nilai-nilai budaya daerah.
- b. Mendorong peningkatan peran lembaga-lembaga adat, seperti LKAAM, KAN, Bundo Kandung, dan lain-lain.
- c. Mendorong tumbuhnya forum komunikasi antar budaya dan adat yang ada.
- d. Mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal.

Lubuk Sikaping, 26 Juli 2015

**CALON WAKIL BUPATI PASAMAN
PERIODE 2015-2020,**

**CALON BUPATI PASAMAN
PERIODE 2015-2020,**

ATOS PRATAMA

H. YUSUF LUBIS, SH, M.Si